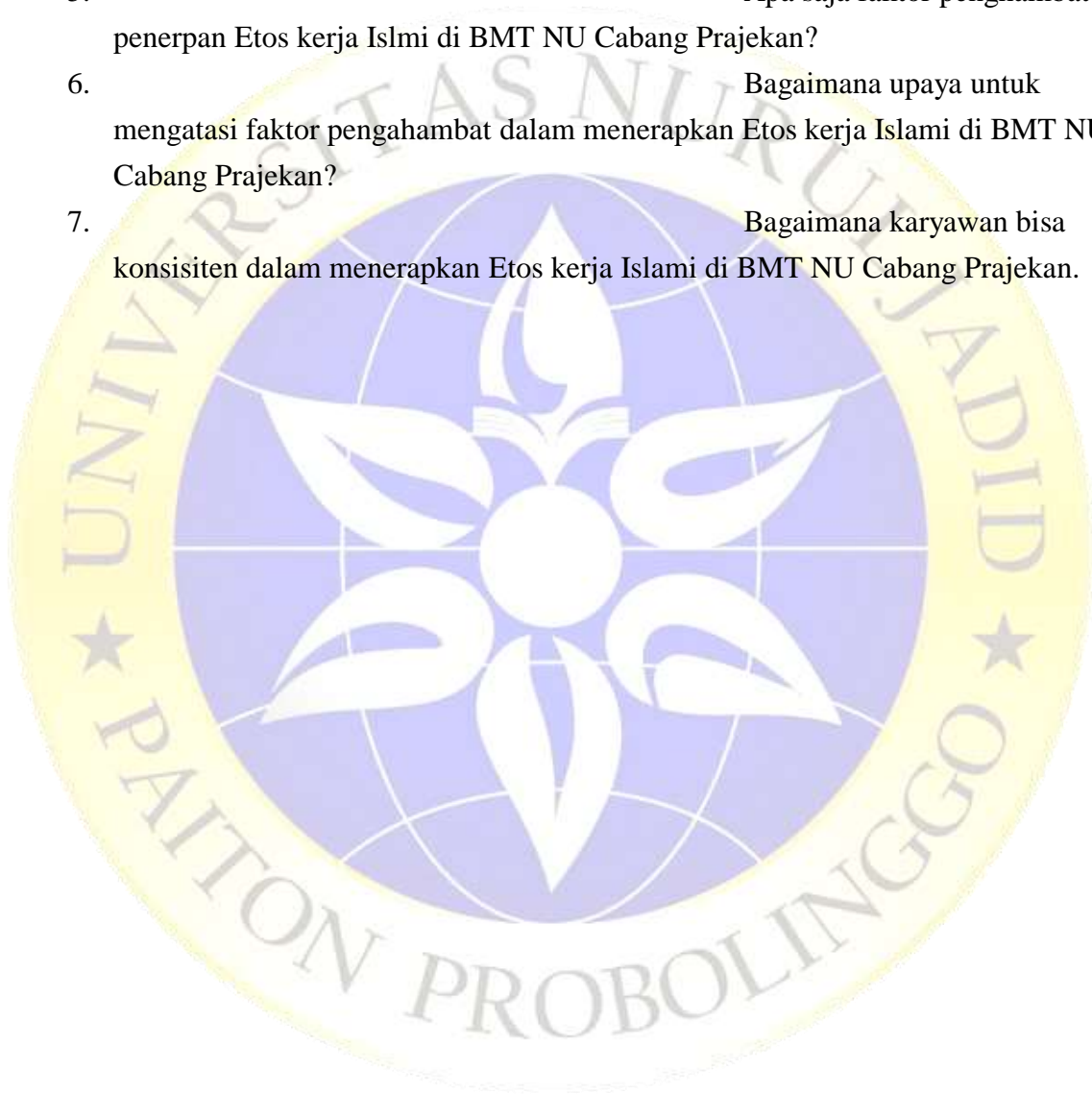




LAMPIRAN I
PEDOMAN WAWANCARA

- A. Wawancara kepala cabang BMT NU Cabang Prajeikan dan karyawan BMT NU Cabang Prajeikan:

1. Bagaimana langkah-langkah Penerapan Etos kerja Islami ?
2. Apa yang menjadi faktor pendukung penerapan Etos kerja Islami?
3. Apa manfaat Etos kerja Islami?
4. Apakah ada peningkatan kinerja melalui penerapan Etos kerja Islami di BMT NU Cabang Prajekan?
5. Apa saja faktor penghambat penerapan Etos kerja Islami di BMT NU Cabang Prajekan?
6. Bagaimana upaya untuk mengatasi faktor penghambat dalam menerapkan Etos kerja Islami di BMT NU Cabang Prajekan?
7. Bagaimana karyawan bisa konsisten dalam menerapkan Etos kerja Islami di BMT NU Cabang Prajekan.





Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 24%

Date: Senin, Juni 21, 2021

Statistics: 804 words Plagiarized / 3281 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Peran sumber daya manusia (SDM) guna memajukan suatu perusahaan sangatlah penting. Salah satu pendekatan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendekatan agama. Dalam Islam kita semua mengenal konsep etos kerja yang berlandaskan Al- quran juga ek dicontohkan Nabi ad AW.

selaku agama yang sempurna, keimanan dan aqidah yang diyakini oleh seluruh muslim, juga berbicara tentang etos kerja, memberikan dorongan dan memerintahkan umatnya untuk senantiasa bekerja dan beramal tanpa mengeluh dan tanpa menunjukkan kepuasan bagi diri sendiri. Seringkali, etos kerja digambarkan sebagai integritas, ketekunan, kerja keras dan lain sebagainya.

Meningkatkan etos kerja adalah wujud tanggung jawab oleh pegawai terhadap perusahaannya. Oleh karenanya, setiap golongan, baik individu ataupun kelompok perusahaan haruslah memiliki etos kerja dan kesadaran guna saling bekerja sama juga mampu mendukung kepentingan strategi perusahaan untuk mendukung samua kebutuhan perusahaan.

Sumber daya manusia (SDM) yang unggul dengan etos kerja yang mapan sangatlah dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja yang dimiliki oleh setiap individu tersebut dikarenakan etos kerja itu sendiri tidak dapat dipisahkan dengan kualitas sumber daya manusia. Kualitas karyawan akan meningkat apabila tersentuh pendidikan yang merata atau bermutu, ditambah dengan peningkatan dan perluasan pendidikan, softskill sehingga dapat pula meningkatkan aktivitas dan produktivitas bagi para karyawan selagi pelaku ekonomi.

Lampiran

Wawancara bersama pengurus BMT NU cabang prajeken

Wawancara bersama kepala cabang BMT NU cabang prajeken

Wawancara bersama kepala cabang BMT NU cabang prajeken

Wawancara bersama pengurus BMT NU cabang prajeken

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Namaku **FARIDATUL JANNAH** , aku adalah putri pertama dari dua bersaudara dari seorang Ibu yang bernama **MISNAWATI** dan ayah yang bernama **SAMLAWI**. Aku lahir di desa karang nagka raas , tepatnya di kabupaten sumenep sebuah pulau yang sangat indah ,tepatnya pada 15 februari 2000.

Riwayat Pendidikanku diawali dari sekolah dasar (SD) karangnagka raas sumenep , kemudian dilanjutkan ekolah SMPN 1 raas sumenep, dan aku melanjutkan pendidikanku di sebuah pondok pesantren yang jauh dari rumahku, yskni MA ibrohomi wali songo dan lulus tahun 2017, setelah itu aku melanjutkan studi di perguruan tinggi Universitas Nurul Jadid (UNUJA) paiton probolinggo. Dengan program studi ekonomi Syariah (ES) di Fakultas Agama Islam (FAI). Dan akhirnya,

pada tahun 2020 aku menyelesaikan program studiku dengan gelar sarjana ekonomi Syariah.

